

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari temuan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan digital dan perilaku keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan Generasi Z di Jabodetabek. Sementara itu, sikap keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Studi ini mengindikasikan bahwa kesejahteraan keuangan tidak semata bergantung pada pandangan positif terhadap pengelolaan keuangan, tetapi perlu didukung oleh kemampuan memanfaatkan layanan keuangan digital serta penerapan perilaku keuangan yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Selain itu, model penelitian mampu menjelaskan sebagian besar variasi Kesejahteraan Keuangan Generasi Z. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi keuangan digital, apabila diimbangi dengan pembentukan perilaku keuangan syariah, dapat mendukung Generasi Z dalam mencapai kesejahteraan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Variabel yang digunakan hanya mencakup literasi keuangan digital, sikap keuangan, dan perilaku keuangan syariah, sehingga faktor lainnya yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan keuangan Generasi Z belum dianalisis lebih lanjut. Selain itu, penelitian hanya melibatkan responden Generasi Z di wilayah Jabodetabek sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi Generasi Z di Indonesia secara keseluruhan. Di samping itu, proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengandalkan persepsi responden, sehingga kemungkinan adanya subjektivitas dalam pemberian jawaban tidak dapat dihindari. Meskipun demikian, penelitian ini tetap dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian mengenai kesejahteraan keuangan Generasi Z.

5.3 Saran

1. Aspek Teoritis

Penelitian selanjutnya bagi akademisi disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan keuangan, seperti pendapatan, *financial self-efficacy*, *financial stress*, *financial skill*, dan *locus of control*. Di samping itu, perluasan wilayah penelitian serta peningkatan jumlah responden juga direkomendasikan agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terkait faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan keuangan Generasi Z.

2. Aspek Praktisi

- a. Bagi regulator dan lembaga di sektor keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga keuangan syariah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperkuat program edukasi literasi keuangan digital serta mengembangkan layanan keuangan syariah berbasis digital yang mudah diakses oleh Generasi Z.
- b. Bagi masyarakat, khususnya Generasi Z, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap layanan keuangan digital serta mendorong penerapan perilaku keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.